

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN MUSYAWARAH  
PERENCANAAN PEMBANGUNAN (MUSRENBANG)  
DI DESA PAMEUTINGAN KECAMATAN CIPATUJAH  
KABUPATEN TASIKMALAYA**

**Ditulis Oleh: Dasep Dodi Hidayah  
Dosen Tetap Yayasan Prodi Ilmu Administrasi Negara  
STIA YPPT Priatim Tasikmalaya  
[Dasephidayah89@gmail.com](mailto:Dasephidayah89@gmail.com)  
SINTA ID: 5981016**

**ABSTRAK**

Adapun yang menjadi tujuan dari Penelitian ini adalah untuk lebih mengetahui dan memaparkan tingkat efektivitas dalam pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di Desa Pameutingan Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. Masalah pokok mengenai pelaksanaan Musrenbang di Desa Pameutingan Kecamatan Cipatujah masih belum optimal. Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu dengan menggunakan metode penelitian deskriptif pendekatan kualitatif, dan dalam pengumpulan data teknik yang digunakan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari penelitian ini bahwa hasilnya menunjukkan Efektivitas Pelaksanaan Musrenbang di Desa Pameutingan Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya berdasarkan dimensi pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi masih belum terlaksanakan dengan baik.

**Kata Kunci:** *Efektivitas, Perencanaan Pembangunan, Partisipasi*

**ABSTRACT**

*This study aims to study and explain the level of planning for the implementation of development planning deliberations in Pameutingan Village, Cipatujah District, Tasikmalaya Regency. The Musrenbang in Pameutingan Village, Cipatujah Subdistrict, is still not optimal. With research methods that use research by using descriptive research methods for qualitative, and deepening the data collection techniques used to use observation, interview and documentation techniques. From this study are the results that show the Effectiveness of Musrenbang Implementation in Pameutingan Village, Cipatujah District, Tasikmalaya Regency based on the dimensions of goal achievement, integration and adaptation that have not been well implemented.*

**Keywords:** *Effectiveness, Development Planning, Participation*

## A. Pendahuluan

Pembangunan merupakan suatu proses pengembangan atau peningkatan keadaan menuju ke arah yang lebih baik lagi dari berbagai hal, baik berupa pembangunan fisik maupun pembangunan yang non fisik dimana proses ini diterapkan disetiap organisasi baik yang organisasi besar maupun kecil, baik sektor pemerintahan/publik maupun swasta/privat, seperti contoh organisasi yang paling besar yaitu Negara yang sudah tentu memiliki tujuan yang paling utama yaitu mensejahterakan rakyatnya, banyak faktor atau dimensi yang harus disiapkan dan diperbaiki oleh suatu Pemerintahan yang merupakan sebagai penyelenggara sebuah Negara dalam proses pembangunan tersebut. Faktor/dimensi tersebut diantaranya mulai dari tatanan/struktur sosial, moral/sikap masyarakat dan Pemerintahannya itu sendiri.

Tahap pembangunan tersebut diawali dengan tahapan perencanaan yang maksimal, dikarenakan Keberhasilan suatu pembangunan atau program sangat dipengaruhi oleh baik dan tidaknya proses perencanaan pembangunan atau program tersebut, tanpa adanya proses perencanaan yang baik maka besar kemungkinan program pembangunan tidak akan terealisasi dengan baik, dengan demikian peranan perencanaan dalam pembangunan sangat penting dan menentukan arah tujuan dari program pembangunan yang akan dilaksanakan oleh sebuah organisasi sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik. Perencanaan pembangunan dalam organisasi pemerintahan yang lebih sering disebut Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBAG) dilakukan oleh pemerintah secara bertingkat, dimulai dari tingkatan yang paling bawah yaitu tingkat Dusun kemudian dilanjutkan ke tingkat Desa, termasuk yang dilakukan oleh Desa Pameutingan Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.

Menurut Undang-undang No. 06 Tahun 2014' Tentang Desa, dikemukakan bahwa dalam upaya meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan Masyarakat Desa, baik pembangunan yang bersifat fisik maupun non fisik. Pembangunan yang paling cepat terasa manfaatnya yaitu pembangunan fisik, maka dari itu hampir setiap Desa selalu mendahulukan yang namanya pembangunan yang bersifat fisik termasuk yang dilakukan oleh Desa Pameutingan Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.

Namun demikian dalam kenyataannya, informasi awal yang didapatkan oleh peneliti dari hasil peninjauan awal di tempat penelitian tersebut yaitu di Desa Pameutingan Kecamatan Cipatujah Kabupaten

Tasikmalaya untuk tahun anggaran 2019, untuk kegiatan atau program pembangunan fisik pelaksanaan pembangunan yang didasarkan pada asas pemerataan dan pertumbuhan, masih ditemukan banyak kendala dan kepincangan. Hal ini terlihat di dalam proses pembangunan yang masih lamban, tidak merata, dan ada beberapa program yang belum berjalan, seperti pembangunan gedung serbaguna atau aula padahal di Desa lain sudah beres, serta kegiatan atau program yang belum terlaksana seperti perbaikan infrastruktur jalan terutama jalan Desa yang masih belum beres, disinyalir pelaksanaan program tersebut tidak sesuai dengan perencanaan dan harapan yang diinginkan oleh masyarakat. Diantara salah satu hal yang menjadi kendala dalam proses pembangunan fisik di Desa Pameutingan yakni, kurangnya strategi dan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan Desa tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas penulis tertarik untuk menelaah fenomena yang berupa masalah tersebut dengan mengangkat judul “Efektivitas Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Pameutingan Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.”.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, yang menjadi rumusan masalahnya adalah Bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Pameutingan Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya?.

Merujuk baik kepada yang menjadi fenomena dan rumusan masalahnya, yang menjadi tujuan utama dari penelitian ini ialah keingintauan penulis dan untuk mendeskripsikan Efektivitas Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Pameutingan Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.

Manfaat dari penelitian ini secara praktis adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran, masukan- masukan bagi aparat pemerintah di Desa Pameutingan Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya, adapun secara teoritis yaitu sebagai pemikiran, informasi, dan pengetahuan khususnya dalam Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan.

### **Konsep Efektivitas**

Efektivitas bisa diartikan yaitu suatu sistem atau rancangan kerja yang sudah di rencanakan sebelumnya dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuannya sesuai dengan waktu yang telah direncanakan, sehingga ada titik perbedaan antara efektivitas dan efisiensi kalau efektivitas berkaitan dengan pemanfaatan waktu sedangkan efisiensi berkaitan dengan biaya. (Tangkilisan, 2005).

## **Perencanaan Pembangunan**

Serangkaian proses perumusan-perumusan yang dilaksanakan oleh organisasi maupun individu sebagai pijakan atau landasan supaya tujuan dari organisasi bisa tercapai dengan baik hal itu merupakan bagian dari proses perencanaan.(Herujito, 2001)

Perencanaan yang baik dapat diidentikkan dengan sebuah perjalanan yang sudah melewati separuh jalan, karena sisanya tinggal melaksanakan dan mengendalikan".selama perencanaan dilaksanakan dan dikendalikan dengan baik maka tujuan akan tercapai dengan baik.(Dwijowijoto & Wrihatnolo, 2008)

Perrncanaan ialah tahapan gagasan dan pemeikiran yang dituangkan dalam berupa konsep yang jelas berdasarkan kesepakatan yang telah disepakati bersama dan akan dikerjakan bersama diwaktu yang akan datang sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. (Nugroho & Wrihatnolo, 2011)

## **Perencanaan Partisipatif**

Partisipasi merupakan keikutsertaan seseorang di dalam kelompok sosial untuk mengambil bagian dari kegiatan masyarakatnya, di luar pekerjaan atau profesinya sendiri, hal tersebut tidak akan terlaksana apabila interaksi antara individu dan anggota tidak berjalan dengan baik.(Totok & Poerwoko, 2013).

## **Musyawah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang)**

Berdasarrkan Undang-undang No. 25 tahun 2004 tentang sistem perrencanaan pembangunan dijelaskan bahwa musrenbang merupakan suatu forum untuk merencanakan Pembangunan Daerah dan Nasional.

Kerangka Pikir dari Penelitian ini terdapat tiga dimensi yaitu, Pencapaian Tujuan, Integrasi dan Adaptasi. (Steers, n.d.)

## **B. METODE PENELITIAN**

dalam setiap penelitian peneliti menggunakan beberapa cara atau metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian tersebut, adapun metode dan teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kuallitatif.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pameutingan Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. Penentuan tempat penelitian yang dipilih oleh penulis berdasarr atas keadaan atau fenomena yang di

temukan berupa masalah yang layak untuk diteliti yaitu berdasarkan kajian awal penulis, ditemukan bahwa pelaksanaan musrenbang di Desa Pameutingan Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya masih belum efektif.

### **Informan Penelitian**

Yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Ketua BPD, Aparat Desa 3 orang, Kepala Dusun 2 orang dan Masyarakat 3 orang. Penetapan informan penelitian ini dilakukan berdasarkan teknik sengaja (*purposive sampling*)

### **Sumber Data**

Ada dua jenis sumber data yang digunakan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian ini yaitu sumber Primer dan sumber Skunder. Data yang di dapatkan dari sumbernya langsung dan data tersebut langsung diberikan kepada sipengumpul data atau dalam penelitian kualitatif yang menjadi pengumpul datanya adalah sipeneliti tersebut tanpa melalui pihak atau orang lain dan biasanya data ini diperoleh dari wawancara. Sedangkan yang sumber skunder kebalikan dari yang sumber primer data ini sebagai pelengkap sebagai tambahan data sumber primer dan tidak memberikan data langsung kepada sipengumpul data, biasanya bisa lewat media atau lewat orang lain.(Sugiyono, 2018)

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh oleh penulis dalam penelitian ini didapatkan dari beberapa cara memperolehnya, yaitu dari beberapa kajian teori baik itu buku, artikel, majalah ataupun yang lainnya, dengan kata lain cara ini sering disebut dengan istilah Studi Kepustakaan. Selain itu ada cara lain yang penulis lakukan dalam mendapatkan data yaitu penulis turun langsung kelapangan atau tempat penelitian itu sendiri untuk melakukan pengamatan dan cara ini sering disebut studi lapangan. Didalam pengamatan langsung ini penulis menggunakan teknik yang paling pertama adalah observasi awal, wawancara (melakukan tanya jawab dengan pemberi informasi) dan pendokumentasian data atau dokumentasi (mendokumentasikan data). Dalam penelitian kualitatif semakin lama penulis dilapangan untuk mengamati, maka akan semakin banyak data yang bisa didapatkan untuk memperkuat data dalam penelitian kita. (Sugiyono, 2018).

## Rancangan Analisis Data

Setelah penulis mendapatkan informasi berupa data dari proses yang telah dipaparkan tadi, maka data tersebut dianalisis dan ditelaah menggunakan cara deskriptif kualitatif. Setelah di analisa dan ditelaah maka untuk langkah selanjutnya adalah penulis melakukan reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Mereduksi data diperlukan untuk merangkum bagian-bagian informasi yang penting atau utama yang akan digunakan dalam penelitian, adapun data yang sudah direduksi akan disajikan atau di informasikan baik berupa uraian ataupun bagan, dan dibagian terakhir atau tahapan ahir dari analisis yaitu menarik sebuah kesimpulan dari data atau informasi yang sudah diperoleh setelah melalui tahapan reduksi dan penyajian. (Moleong, 1989)

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari penelitiannya yang penulis laksanakan tentang Efektivitas Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Pameutingan Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya melalui dimensi pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi, berdasarkan teori dari (Steers, n.d.) adalah sebagai berikut:

### a. Pencapaian Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dengan menggunakan prinsip manajemen yaitu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan merupakan bagian dari yang namanya proses pencapaian tujuan.

Pada indikator ini pencapaian efektivitas dari Pelaksanaan Musrenbang di Desa Pameutingan Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara belum sepenuhnya terlaksana dengan baik hal ini disebabkan berbagai faktor yaitu strategi dan partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan Desa tersebut belum maksimal sehingga berdampak pada proses dan hasil pembangunan yang kurang efektif sesuai dengan yang paling dibutuhkan oleh masyarakat.

### b. Integrasi

Pengintegrasian merupakan sebagai salah satu hal yang penting dalam proses pembangunan karena supaya bersinergi antara suatu perencanaan dengan yang lainnya sehingga pembangunan bisa dilaksanakan dengan baik.

Pada indikator integrasi ini pelaksanaan pembangunan di Desa Pameutingan Kecamatan Cipatujah yang sebelumnya di rencanakan melalui

program musrenbang masih belum optimal hal ini dikarenakan pada tahap musrenbang tersebut belum mengakomodir masukan dari semua unsur stakeholder dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga dalam memutuskan program yang akan di kerjakan tersebut tidak mewakili suara secara keseluruhan dan kepentingan secara bersama, padahal ada kebutuhan yang paling penting dan manfaatnya akan dirasakan secara keseluruhan oleh masyarakat Desa Pameutingan tersebut.

c. Adaptasi

Tujuan dari adaptasi yaitu untuk penyesuaian antara individu dengan lingkungannya. Dalam pelaksanaan musrenbang misalnya perlu adanya sosialisasi, penjelasan akan pentingnya musrenbang dan penyesuaian waktu pelaksanaan musrenbang itu sendiri sebagai tahap awal dalam proses pembangunan khususnya di tingkat Desa. Pelaksanaan musrenbang itu sendiri dimulai dari tingkat dusun sampai tingkat Desa secara keseluruhan sudah dilaksanakan hanya saja belum berjalan dengan optimal sehingga keputusan yang dihasilkan dari rumusan musrenbang tersebut kurang tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan yang dirasakan paling penting oleh masyarakat. Dan adapun untuk dimensi ini masih belum terlaksana dengan baik pula.

#### D. KESIMPULAN

Dari penelitian yang penulis lakukan mengenai Efektivitas Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Pameutingan Kecamatan Cipatujah ini adalah:

- a. Pencapaian Tujuan, pada bagian ini masuk kategori kurang baik
- b. Integrasi, pada bagian ini masuk kategori Cukup
- c. Adaptasi, pada bagian ini masuk kategori Cukup

#### E. DAFTAR PUSTAKA

Dwijowijoto, R. N., & Wrihatnolo, R. R. (2008). *Manajemen privatisasi BUMN*. Elex Media Komputindo.

Herujito, Y. M. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen*, PT. Grasindo, Jakarta.

Moleong, L. J. (1989). *Metodologi penelitian kualitatif*.

Nugroho, R., & Wrihatnolo, R. (2011). *Manajemen perencanaan pembangunan*. Kompas Gramedia, Jakarta.

Steers, R. (n.d.). M. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Tangkilisan, H. N. S. (2005). *Manajemen publik*. Grasindo.

Totok, M., & Poerwoko, S. (2013). Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. *Bandung: Alfabeta*.

Undang-undang nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa